

PENGUNAAN MEDIA RODA BERPUTAR DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA SD KELAS V PANCUR BATU

Rawati Siregar¹, Sri Junita Nainggolan², Yetti Lusiani³, Aminah br. Saragih⁴
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan¹²³⁴

Email : ¹rawatisrg1@gmail.com, ²srijunitanainggolan39@gmail.com, ³lusianiyetti@gmail.com,
⁴aminahbrsaragih@gmail.com

ABSTRACT

Dental and oral health problems can occur due to inadequate knowledge about oral and dental health maintenance techniques. Dissimination is an effort to increase knowledge of dental and oral health maintenance techniques using certain media, one of which is the spinning wheel game. This research is descriptive with a survey method, using a questionnaire, before and after dissimination, which aims to get an overview of dissimination, using a rotating wheel, on the level of knowledge of 30 grade 5 students regarding techniques for maintaining oral health at State Elementary School No. 101816 Pancur Batu. The results of the research show the level of knowledge of grade 5 students at State Elementary School No. 101816 Pancur Batu before and after dissimination by playing the spinning wheel: before dissimination, 10 students (33.3%) with good criteria, 16 students (53.3%) with medium criteria, and 4 students (13.4%) with bad criteria. and after dissimination, 23 students (76.7%) had good criteria, 7 students (23.3%) had medium criteria and none had bad criteria. This research concluded that there was an increase in students' knowledge after participating in the discussion by playing the spinning wheel. It is hoped that the dental and oral health team and schools educate students on maintaining oral health using media spin wheel games to increase elementary school students' knowledge.

Keywords : counseling, spinning wheel game, knowledge

ABSTRAK

Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat terjadi akibat kurangnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan media tertentu yang salah satunya adalah dengan media permainan roda putar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei dengan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan yang bertujuan untuk mengetahui penyuluhan menggunakan roda berputar terhadap tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas V Pancur Batu dengan menggunakan sampel sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu sebelum penyuluhan dengan bermain roda putar sebanyak 10 orang (33,3%) dengan kriteria baik, kriteria sedang 16 orang (53,3%), dan kriteria buruk 4 orang (13,4%). Setelah penyuluhan tingkat pengetahuan meningkat menjadi sebanyak 23 orang (76,7%) dengan kriteria baik, kriteria sedang 7 orang (23,3%), dan tidak ada kriteria buruk. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa/i setelah mengikuti penyuluhan dengan bermain roda putar. Diharapkan kepada tim kesehatan gigi dan mulut dan pihak sekolah agar dapat memberikan edukasi kepada siswa/i dengan menggunakan media permainan roda putar untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i sekolah dasar.

Kata kunci : penyuluhan, permainan roda putar, pengetahuan

PENDAHULUAN

Sehat merupakan suatu kondisi ideal yang diinginkan oleh setiap manusia. Hal ini karena kondisi sehat memberikan kesempatan dan kebebasan kepada manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari tanpa mengalami kesulitan. Sejak jaman dahulu sehat telah didefinisikan sebagai kesatuan antara jiwa dan raga, sertakondisi yang seimbang antara individu danlingkungannya. Namun seiring perkembangan zaman sehingga defenisi sehat tidak hanya berfokus pada kondisi fisik tubuh, namun fungsi tubuh keseluruhan dalam melakukan aktivitas tanpa adanya rasa sakit, dan tetap memberikan rasa nyaman (Paramitha DS, dkk., 2021)

Kesehatan gigi merupakan bagian dari kesehatan umum. Terganggunya kesehatan gigi dapat mempengaruhi kesehatan umum. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan jaringan keras dan jaringan lunak yang sehat serta elemen terkait di rongga mulut yang memungkinkan orang untuk makan, berbicara dan berinteraksi secara sosial tanpa gangguan fungsional, gangguan estetika dan keluhan terkait penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Di dalam mulut makanan dan minuman diproses dengan bantuan gigi, lidah dan saliva. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya peningkatan kesehatan terutama dalam bidang kesehatan gigi dan mulut (Kemenkes dalam Muliadi, dkk 2022).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi berlubang atau karies (45,3%). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan atau keluar bisul (abses) sebesar 14%. Data di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 menunjukkan prevalensi masalah gigi mulut sebanyak16,7%. Perilaku gosok gigi di SumateraUtara sudah tinggi atau sudah di atas 90 persen, yang umumnya dilakukan pada pagi hari (90,6%), tetapi perilaku gosok gigi sebelum tidur malam masih rendah(18,7%). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Medan tahun 2018, diketahui bahwa sebanyak 89.047 kunjungan pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut diseluruh puskesmas yang ada dikota Medan, sedangkan untuk jumlah rujukan ada sebanyak 3.206. Adapun jumlah penyakit gigi terbanyak tahun 2018 yaitu penyakit pulpa dan jaringan periapikal.

Menurut Machfoedz dalam Muliadi, dkk (2022), salah satu penyebab seorang mengabaikan

masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang. Masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies, gingivitis, radang dan stomatitis pada kelompok usia sekolah menjadi perhatian yang penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh rentannya kelompok usia sekolah dari gangguan kesehatan gigi dan mulut. Hal itu dilandasi kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut. (Notoatmodjo dalam Muliadi, dkk, 2021).

Salah satu cara meningkatkan pengetahuan anak-anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya adalah dengan memberikan promosi kesehatan. Promosi kesehatan tidak hanya memberikan edukasi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar atau makanan yang sehat, tetapi juga dapat mendapat perhatian dari anak-anak dalam mempelajari kebiasaan-kebiasaan yang baik tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut. Demi membuat anak berminat dalam menerima edukasi, bisa dibantu dengan media yang menyenangkan, salah satunya dengan bantuan permainan roda berputar.

Media pembelajaran Spining Wheel (roda putar) merupakan papan permainan yang berbentuk lingkaran yang diadopsi dari permainan meja roulette. Papan permainan roda putar yang telah dimodifikasi untuk variasi media pembelajaran adalah dengan memasukkan gambar-gambar tentang kompetensi dasar alat dan bahan kearsipan sehingga siswa akan tertarik untuk mendengarkan materi atau informasi yang diberikan guru ataupun temannya dan diharapkan dapat menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian Salsabila (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran ini dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi belajar sehingga membuat siswa aktif, interaktif, meningkatkan pemahaman, serta proses pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan dan optimal.

Penyuluhan dengan menggunakan roda putar efektif meningkatkan pengetahuan dalam kesehatan gigi sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, dkk (2021) yang menyatakan bahwa terjadinya peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan siswa/i setelah mengikuti penyuluhan dengan menggunakan roda putar.

Pada survei awal dan wawancara pada siswa-siswi SD Negeri 101816 Pancur Batu diperoleh informasi bahwa masih rendahnya

pengetahuan tentang kesehatan gigi dan dan penyuluhan kesehatan gigi dengan menggunakan media roda putar belum pernah dilakukan sebelumnya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah siswa/i kelas V di SD Negeri 101816 Pancur Batu berjumlah 83 orang.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling, menurut Amin, N. dkk (2023). Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak yang dilakukan dengan memilih 10 siswa dari setiap kelas A, B dan C berdasarkan urutan abjad nama siswa 1-10 sehingga diperoleh jumlah responden 30 orang. Sampel yang ditentukan pada penelitian ini adalah siswa/i kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu berjumlah 30 orang.

Data yang dikumpulkan diolah secara manual, kuesionernya yang telah diberikan dikumpulkan, diperiksa kelengkapan ada tidaknya jawaban yang tidak dijawab untuk memberikan informasi mengenai penyuluhan menggunakan media roda berputar terhadap tingkat pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu.

HASIL

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pada siswa Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu Sebelum Penyuluhan dengan Bermain Roda Putar

Kriteria	Sebelum penyuluhan	
	n	%
Baik	10	33,3
Sedang	16	53,3
Buruk	4	13,4
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu sebelum penyuluhan dengan bermain roda putarsebanyak 10 orang (33,3%) dengan kriteria baik, kriteria sedang 16 orang (53,3%), dan kriteria buruk 4 orang (13,4%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu Sesudah Penyuluhan dengan Bermain Roda Putar

Kriteria	Sesudah penyuluhan	
	n	%
Baik	23	76,7
Sedang	7	23,3
Buruk	0	0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu setelah penyuluhan dengan bermain roda putarsebanyak 23 orang (76,7%) dengan kriteria baik, kriteria sedang 7 orang (23,3%), dan tidak ada kriteria buruk.

PEMBAHASAN

Media promosi kesehatan adalah alat bantu yang digunakan dalam promosi kesehatan agar sasaran dapat memahami informasi yang disampaikan. Pilihan media merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi promosi kesehatan mulut, media dapat menumbuhkan motivasi dan perhatian belajar anak, dan makna informasi yang disampaikan akan lebih mudah diterima, sehingga anak-anak dapat lebih memahami tujuan pembelajaran (Salsa, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa V SD Negeri 101816 Pancur Batu, diketahui bahwa adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan dengan bermain roda putar. Dimana tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan mayoritas berkriteria sedang yaitu sebanyak 16 orang (53,3%), dengan kriteria tersebut meningkat setelah dilakukan penyuluhan dengan mayoritas kriteria baik sebanyak 23 orang (76,7%).

Menurut asumsi peneliti, peningkatan tingkat pengetahuan responden tersebut terjadi karena penyuluhan menggunakan media bermain roda putar sangat menarik perhatian dan konsentrasi berpikir para siswa/i. Hal ini seturut dengan pendapat Wahyunica dalam Salsabila (2020) yang menyatakan bahwa pada penggunaan media pembelajaran ini dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi belajar sehingga membuat siswa aktif, interaktif, meningkatkan pemahaman, serta proses pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan dan optimal. Hal ini juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh

Darsini (2019) yang menyatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah usia, pendidikan, pengalaman, minat dan lain-lain dimana permainan roda putar dapat menarik minat, menambah pengalaman, mendapat pendidikan dari penjelasan melalui penyuluhan serta pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, dkk (2021) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan tingkat pengetahuan cara menyikat gigi sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan dengan menggunakan roda putar. Terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya penyuluhan dengan bermain roda putar.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan dengan media roda berputar dari 30 responden menjawab kuesioner no. 12 hanya 1 orang menjawab dengan benar dan 29 orang menjawab salah yaitu menyikat gigi bagian depan gerakan maju mundur. Berdasarkan teori bahwa menyikat gigi bagian depan adalah dengan gerakan naik turun.

Setelah dilakukan penyuluhan dengan media roda berputar maka terjadi peningkatan pengetahuan, dari 30 responden 9 orang yang menjawab dengan benar gerakan menyikat gigi bagian depan dengan gerakan naik turun. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media berputar dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi siswa.

Keberhasilan dalam upaya penyuluhan kesehatan gigi pada anak sekolah tidak terlepas dari metode pendidikan dan pentingnya peran sebuah media karena dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami (Husna dkk., 2019).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tidak hanya menyikat gigi secara rutin, pemilihan sikat gigi, penggunaan pasta gigi dan mengatur pola pola makan. Namun diperlukan juga teknik menyikat gigi yang baik benar untuk mencapai kesehatan gigi yang optimal.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan siswa Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu sebelum penyuluhan dengan bermain roda putar

sebanyak 10 orang (33,3%) dengan kriteria baik, kriteria sedang 16 orang (53,3%), dan kriteria buruk 4 orang (13,4%)..

2. Tingkat pengetahuan siswa Kelas V SD Negeri 101816 Pancur Batu setelah penyuluhan dengan Bermain Roda Putar sebanyak 23 orang (76,7%) dengan kriteria baik, kriteria sedang 7 orang (23,3%), dan tidak ada kriteria buruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, Jaya, Mahendra. 2019. *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2019. Document.
- Amin NF, Garancang S, Abunawas K. 2023. Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer*: 15-21.
- Anggraini, R. dkk. 2021. Perbedaan Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah dilakukan Penyuluhan Dengan Media Roda Putar (Roulatte) Pada Siswa MTsN 3 Hulu Sungai Tengah
- Darsini, Fahrurrozi, Cahyono. 2019. "Pengetahuan ; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan Vol 12 No. 1*: 95-105. Document.
- Gejir, Kencana, Artawa, Suanda. 2020. *Implementasi Proses Pembelajaran Dalam Penyuluhan Kesehatan Bagi Tenaga Kesehatan*. Malang: Media Nusantara Creative,
- Husna, N., Paskoro. 2019. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut. <<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/view/4408/1250> > [diakses pada 13 April 2023]
- Malina, dkk. 2020. Kemampuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V MIM 04 Blimbing Paciran Lamongan Tahun 2020
- Mamahid, dkk. 2022. Teori Promosi Kesehatan. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Muliadi A, Isnanto, Marjianto A. 2022. Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas VI MI Nahdatul Wathan

- Pringgasela Lombok Timur.” *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*
- Nababan I, dkk. 2021. Tingkat Pengetahuan dan Kepedulian Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Karyawan Harian Sinar Indonesia Baru Medan.” *Prima Journal of Oral and Dental Sciences*: 5.
- Paramitha DS, dkk. 2021. *Nilai Esensial Dalam Praktik Keperawatan*. Cirebon: Penerbit Insania Anggota IKAPI.
- Salsa, T.D,et al., 2022. Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Ular Tangga (Studi pada siswa kelas IV SD Islam An-Nur Surabaya tahun 2022).<<http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/907>> [diakses pada 13 April 2023]
- Salsabila, dkk. 2020. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Roda Putar Terhadap Pengetahuan Karies Pada Murid Kelas III dan IV Gambut II Kabupaten Banjar. *Jurnal Terapic Gigi dan Mulut*.
- Simanjuntak, Andayani. 2022. Efektivitas Permainan Roda Putar Terhadap Pengetahuan. *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*.
- Simbolon, Redina. 2019. Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak.” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*
- Suhaid, dkk. 2023. *Pengantar Promosi Kesehatan*. Sukoharjo: Pradina Pustaka
- Utami F, Setyaningsih A, Rita A, Pirasintiya, Aghnaita, Saudah. 2022. Pelatihan Pembuatan Roda Putar di PAUD Islam Terpadu As-Subhan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 4 No. 2
- Violita, Fajrin. 2021 *Jenis Media Dalam Promosi Kesehatan*. Articul. Jakarta: Catatan Sehat.
- Wahid, Afni, 2023. *Karya Tulis Ilmiah*. DI Yogyakarta: Samudra Biru
- Wildana, F.,2020. Kajian Promosi Kesehatan Berupa Permainan Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak.*Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta*